BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan menerapkan substitusi ikan sarden dan penambahan jamur kuping segar dalam pembuatan *chiken fish roll*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk yang paling disukai berdasarkan uji organoleptik, yang mencangkup aspek warna, aroma, rasa, tekstur dan tingkat penerimaan secara keseluruhan, melalui uji hedonik. Produk dikembangkan dalam satu kali proses pembuatan dengan variasi proporsi daging ayam dan ikan sarden, yaitu 75:25; 50:50; dan 25:75 serta ditambahkan jamur kuping 10% dari total bahan baku. Selanjutnya, dilakukan analisa kandungan gizi meliputi energi, protein, lemak, karbohidrat, zat besi dan serat pada *chiken fish roll* yang paling disukai berdasarkan hasil uji organoleptik.

B. Subyek Penelitian

Chicken fish roll dengan substitusi ikan sarden dengan penambahan jamur kuping. Ikan sarden dan jamur kuping didapatkan di pasar tempel Raja Basa, Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu

Eksperimen dilaksanakan di Laboratorium bahan makanan, sementara uji organoleptik dilakukan di Laboratorium Cita Rasa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Analisis kandungan energi, protein, lemak, karbohidrat, zat besi dan serat berdasarkan TKPI 2020 dilakukan di rumah penguji. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 untuk uji organoleptik kemudian dilanjutkan pada bulan April - Mei 2025.

D. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat dan bahan

a. Alat

Peralatan yang digunakan dalam pengolahan *chicken fish roll* adalah: Mangkok plastik, mangkok melamin resin, sutil *stainless steel*, *chopper* maspion, pisau besi, talenan kayu, sendok, garpu *stainless steel*, piring keramik, wajan *stainless steel*, kukusan *stainless steel*, saringan minyak *stainless steel* dan kompor gas.

b. Bahan

Penggunaan bahan yang dipkai dalam pembuatan *chiken fish roll* meliputi : ikan sarden *fillet*, ayam giling, telur, jamur kuping, kulit tahu, bawang putih, tepung tapioka, merica, kaldu bubuk garam, saus tiram, minyak wijen dan minyak kelapa sawit.

2. Formula pembuatan chicken fish roll ikan sarden dan jamur kuping

Komposisi produk chiken fish roll dibuat dengan substitusi daging ayam dan ikan sarden serta penambahan jamur kuping, seagai alternatif cemilan bergizi yang kaya protein dan zat besi.

Tabel 7. Formula *Chicken Fish Roll* Substitusi Ikan Sarden

	Berat Bahan (gram)		
Bahan	F1	F2	F3
	75:25	50:50	25:75
Daging ayam giling (g)	150	100	50
Daging ikan sarden (g)	50	100	150
Jamur kuping kering (g)	20	20	20
Putih Telur ayam (g)	30	30	30
Tapioka (g)	15	15	15
Kulit tahu (g)	33	33	33
Bawang putih (g)	5	5	5
Kaldu bubuk (g)	2	2	2
Merica (g)	1	1	1
Gula pasir (g)	2	2	2
Garam (g)	1	1	1
Saus tiram (g)	2	2	2
Minyak wijen (g)	5	5	5
Jumlah	316	316	316

3. Pembersihan ikan sarden

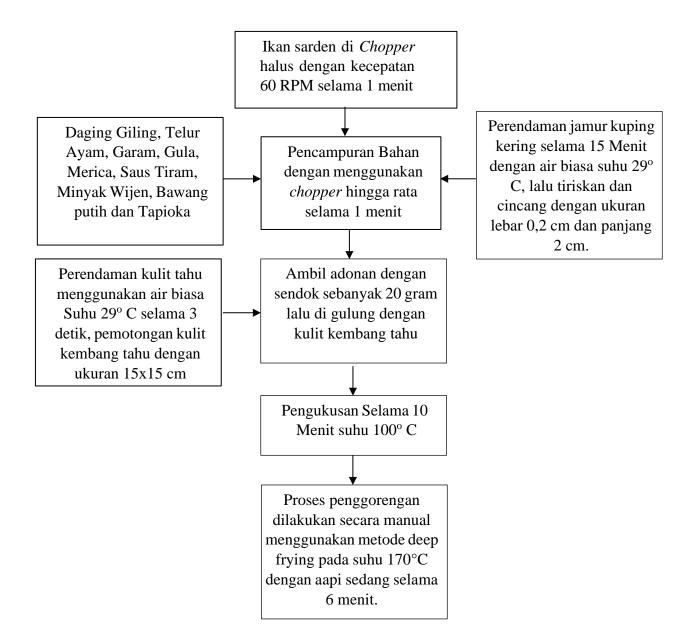
Pembersihan ikan sarden dilakukan untuk membersihkan ikan dan memisahkan ikan dari tulangnya (difillet) yang dapat dilihat pada Gambar 6



Gambar 6. Diagram Alir Pembersihan Ikan Sarden

4. Pengolahan chicken fish roll

Prosedur pembuatan *chicken fish roll* dengan substitusi ikan sarden dan penambahan jamur kuping dapat dilihat pada Tabel berikut.



Gambar 7. Diagram Pembuatan *Chiken Fish Roll* Subsitusi Ikan Sarden Sumber : Kurniawati (2021)

E. Pengamatan

1. Uji organoleptik

Pengujian organoleptik dilakukan oleh 75 panelis remaja menggunakan metode uji hedonik, yang mencakup aspek warna, aroma, tekstur, rasa serta tingkat penerimaan keseluruhan.

Tabel 8. Uji Organoleptik Metode Hedonik

Parameter	Kriteria	Skor
Warna, aroma,	Sangat suka	5
tekstur, rasa, dan	Suka	4
penerimaan	Biasa saja	3
keseluruhan	Tidak suka	2
	Sangat tidak suka	1

Sumber: Setyaningsih, Apriyantono & Sar (2010).

Panelis yang terlibat dalam uji organoleptik merupakan panelist tidak terlatih yang memenuhi keriteria sebagai berikut :

- a. Remaja wanita berusia 15-18 tahun
- b. Panca indera dalam keadaan baik
- c. Bersedia melakukan uji organoleptik
- d. Berada dalam kondisi fisik dan mental yang sehat
- e. Tidak memiliki riwayat alergi
- f. Tidak mengalami gangguan buta warna

F. Perhitungan Nilai Gizi Berdasarkan TKPI

Analisis nilai gizi pada *chiken fish roll* dengan substitusi ikan sarden dan jamur kuping yang paling disukai mencakup kandungan energi, protein, lemak, karbohidrat dan zat besi, yang dihitung menggunakan dat TKPI dan disajikan daalam bentuk tabel dengan rumus :

Berat bahan yang digunakan x zat gizi TKPI
100 gram

G. Food Cost Chicken Fish Roll

Standar *food cost* berada pada kisaran 40% untuk *chiken fish roll* dengan substitusi ikan srden dan jamur kuping, sehingga harga jual produk dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

Standar
$$food cost = 40\% x$$
 total biaya

Total biaya =
$$\frac{100}{40} x food cost$$

$$Harga per produk = \frac{Total biaya}{Total produk}$$

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah tahap penting dalam rngkaian penelitian yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Data yang diperoleh perlu dioleh dengan tepat agar dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk mencapai tujuan penelitian. Agar analisis dapat memberikan hasil yang akurat, setidaknya terdapat 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dijalani, yaitu:

a. Editing

Melakukan pengecekan untuk memastikan data yang dikumpulkan lengkap dan akurat.

b. Coding

Memberi kode berupa angka atau simbol tertentu pada. Contoh 241, 112, 025.

c. Entrying

Memasukkan data yang telah dikosekan ke dalam kolom atau format yang telah disediakan sebelunya.

d. Cleaning

Memverifikasi kembali bahwa semua data telah diasukan dengan benaar dan tepat, serta menghapus data yang dianggap dapat mengganggu keakuratam hasil.

2. Analisis data

Analisis data yang ditetapkan analisis unvariat, menyajikan hasil penilaian melalui perhitungan distribusi frekuensi dan presentase dari panelis. Selnjutnya, dilakukan perhitungan skala Likert untuk setiap variabel guna menggambarkan karakteristik variael, yaitu warna, rasa, aroma, tekstur dan tingkat penerimaan keseluruhan terhadap produk *chiken fish roll*. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik (Erinsyah et al., 2024).

$$0\% = \frac{n}{N} x \ 100$$

Keterangan:

% = skor persentase

n = jumlah skor yang diperoleh

N = Skor lokal (skor tertinggi x jumlah panelis)

Tabel 9. Interval Persentasi dan Daya Terima Panelis

Persentasi %	Daya terima dan kriteria	
84 - 100	Sangat suka	
68 - 83	Suka	
52 – 67	Biasa saja	
36 – 51	Tidak suka	
20 – 35	Sangat tidak suka	

Sumber: (Likert, 1932 dalam Rosyalia, (2021)